

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Pengembangan Ilmu	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penyakit Jantung Koroner	7
2.1.1. Definisi.....	7
2.1.2. Epidemiologi.....	7
2.1.3. Etiologi.....	9
2.1.4. Faktor Risiko.....	10
2.1.5. Gejala Klinis	16
2.1.6. Patogenesis.....	17
2.1.7. Angiografi sebagai metode penilaian beratnya PJK	22

2.2. <i>Low Density Lipoprotein</i> (LDL).....	25
2.3. Hubungan LDL (<i>Low Density Lipoprotein</i>) dengan stenosis.....	27
2.4. Kerangka Teori.....	29
2.5. Kerangka Konsep	30
2.6. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	31
3.2 Variabel dan Definisi Operasional	31
3.2.1 Variabel.....	31
3.2.2 Definisi Operasional	32
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Data penelitian.....	34
3.5 Bahan dan Alat Penelitian	34
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.7 Cara Penelitian.....	34
3.8 Alur Penelitian.....	36
3.9 Analisis Hasil.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian.....	38
4.1.1. Analisis Univariat	39
4.1.2. Analisis Bivariat.....	39
4.2. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR SINGKATAN

AHA	: <i>American Heart Association</i>
ACE	: <i>Angiotensin I Converting Enzym</i>
ADH	: <i>Antidiuretic Hormone</i>
CAD	: <i>Coronary Artery Disease</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
ICAM-1	: <i>intercellular adhesion molekul-1</i>
IDL	: <i>Intermediate Density Lipoprotein</i>
IL	: <i>Interlukin</i>
IMT	: <i>Indek Masa Tubuh</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
PJK	: <i>Penyakit Jantung Koroner</i>
TNF	: <i>Tumor Necrosis Factor</i>
VCAM-1	: <i>Vascular adhesion molekul-1</i>
VD	: <i>(Vessel Disease),</i>
VLDL	: <i>Very Low Density Lipoprotein</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Perubahan-perubahan dinding arteri pada ‘hipotesis respons terhadap cedera’	21
Gambar 2. 2. Gambar skematik rangkaian interaksi seluler dari hipotesis respons terhadap cedera pada aterosklerosis	22
Gambar 2. 3. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. 4. Kerangka Konsep	30
Gambar 3. 1. Alur Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Nilai Kadar LDL	32
Tabel 4. 1. Hasil Analisis Univariat Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Pjk Yang Menjalani Angiografi di RSI Sultan Agung Januari 2016 – Oktober 2018.....	39
Tabel 4. 2. Hasil Analisis Bivariat Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Derajat Stenosis Pada Pasien PJK yang menjalani angiografi di RSI Sultan Agung Januari 2016 – Oktober 2018.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil SPSS	53
Lampiran 2. Sampel Data LDL	58
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	77
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	78
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i>	79
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	80

INTISARI

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia. Kadar lipid *Low Density Lipoprotein* (LDL) dapat dijadikan sebagai parameter terjadinya PJK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar LDL dengan Derajat Stenosis Berdasarkan *Vessel Score* pada Pasien PJK.

Metode penelitian observasional dengan desain *crossectional* dari data sekunder di RSI Sultan Agung Semarang, Kadar LDL dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu kadar LDL ringan ($\leq 100-129$ Mg/dL), sedang (130-159Mg/dL), dan berat (≥ 160 Mg/dL), sedangkan derajat stenosis dilihat melalui pemeriksaan angiografi dengan pengelompokkan *1VD(Vessel Disease)* jika luas penyempitan mengenai 1 pembuluh epikardial utama $\geq 50\%$ atau tiap pembuluh $\geq 70\%$, *2VD(Vessel Disease)* jika mengenai 2 pembuluh epikardial utama $\geq 50\%$ atau tiap pembuluh $\geq 70\%$, dan *3VD(Vessel Disease)* jika mengenai 3 pembuluh epikardial utama $\geq 50\%$ atau tiap pembuluh $\geq 70\%$.

Pada kadar LDL ≥ 160 Mg/dL ditemukan *3VD* sebanyak 4,9%, *2VD* sebanyak 2,4% *1VD* sebanyak 2,4% dan *Non signifikan* sebanyak 0,9%. Pada kadar LDL 130–159Mg/dL ditemukan *3VD* sebanyak 8,9%, *2VD* sebanyak 6,1%, *1VD* sebanyak 3,4% dan *Non signifikan* sebanyak 4,3%. Pada Kadar LDL 100-129Mg/dL ditemukan *3VD* sebanyak 18,7%, *2VD* sebanyak 15,3%, *1VD* sebanyak 16,2% dan *Non signifikan* sebanyak 16,5%. Hasil *uji spearman* LDL dengan stenosis adalah nilai $p=0,03$ ($p<0,05$) dan $r=0,164$. Terdapat hubungan kadar LDL dengan derajat stenosis berdasarkan *vessel score* pada pasien PJK dengan kekuatan hubungan lemah.

Kata Kunci: kadar *low density lipoprotein*, Penyakit Jantung Koroner, derajat stenosis, *One Vessel*, *Two Vessels*, *Three Vessels Disease*